

**KODE BAHASA, KODE SASTRA, DAN KODE BUDAYA
DALAM NOVEL *LASKAR KESANGHYANGAN* KARYA
KUSYOTO DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA DAN SASTRA DI SMA**

SKRIPSI

Oleh

Sri Wulandari

NIM 06021381320017

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2020**

**KODE BAHASA, KODE SASTRA, DAN KODE BUDAYA
DALAM NOVEL *LASKAR KESANGHYANGAN KARYA*
KUSYOTO DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA DAN SASTRA DI SMA**

SKRIPSI

Oleh

Sri Wulandari

NIM: 06021381320017

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia


Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dr. H. Subadiyono, M.Pd.
NIP 195607251982031003

Pembimbing 2,



Dr. Hj. Izzah, M.Pd.
NIP 196812101997022001

Mengetahui:

Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

**KODE BAHASA, KODE SASTRA, DAN KODE BUDAYA
DALAM NOVEL *LASKAR KESANGHYANGAN* KARYA
KUSYOTO DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA DAN SASTRA DI SMA**

SKRIPSI

Oleh

Sri Wulandari

NIM: 06021381320017

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu

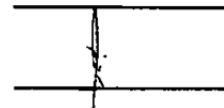
Tanggal : 29 Juli 2020

TIM PENGUJI


1. Ketua : Dr. H. Subadiyono, M.Pd.



2. Sekretaris : Dr. Hj. Izzah, M.Pd.



**Palembang, Agustus 2020
Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,**



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002**

**KODE BAHASA, KODE SASTRA, DAN KODE BUDAYA
DALAM NOVEL *LASKAR KESANGHYANGAN* KARYA
KUSYOTO DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA DAN SASTRA DI SMA**

SKRIPSI

Oleh

Sri Wulandari

NIM: 06021381320017

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir Program Sarjana

Pembimbing 1,



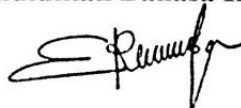
**Dr. H. Subadiyono, M.Pd.
NIP 195607251982031003**

Pembimbing 2,



**Dr. Hj. Izzah, M.Pd.
NIP 196812101997022001**

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,**



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wulandari

NIM : 06021381320017

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Kode Sastra, Kode Bahasa, dan Kode Budaya dalam Novel *Laskar Kesanghyangan* Karya Kusyoto dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra di SMA” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2020

Yang membuat pernyataan,



Sri Wulandari
NIM 06021381320017

PRAKATA

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi dengan judul “Kode Bahasa, Kode Sastra, dan Kode Budaya dalam Novel *Laskar Kesanghyangan* Karya Kusyoto dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra di SMA” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. H. Subadiyono, M.Pd., Dr. Hj. Izzah, M.Pd., dan Dr. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum. yang telah bersedia membimbing dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, serta Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dra. Sri Utami, M.Hum., Drs. Nandang Heryana, M.Pd., dan Yenni Lidyawati, M.Pd. selaku anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Universitas Sriwijaya dan kepada orang tua yang telah memberikan dukungan selama penulis mengikuti pendidikan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran di bidang studi bahasa dan sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Juli 2020
Penulis

Sri Wulandari
NIM 06021381320017

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJUAN PUSTAKA	
2.1 Semiotik	6
2.2 Kode Bahasa	7
2.3 Kode Sastra	8
2.3.1 Kata Bermakna Konotasi	9
2.3.2 Permajasan	10
2.4 Kode Budaya	11
2.5 Nilai Budaya	13
2.6 Penelitian Relevan	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	15
3.2 Pendekatan	15
3.3 Sumber Data	16

3.4 Teknik Analisis Data	16
--------------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Sinopsis Novel <i>Laskar Kesanghyangan</i> Karya Kusyoto	18
--	----

4.2 Hasil Penelitian	19
----------------------------	----

4.2.1 Kode Bahasa	19
-------------------------	----

4.2.1.1 Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Narasi	20
--	----

4.2.1.2 Penggunaan Kode Bahasa dalam Dialog Antartokoh	22
--	----

4.2.1.3 Penggunaan Bahasa Daerah	25
--	----

4.2.1.3.1 Unsur Sapaan dan Kekerabatan	25
--	----

4.2.1.3.2 Kosa Kata dan Ungkapan Sehari-hari	33
--	----

4.2.1.4 Penggunaan Bahasa Asing	36
---------------------------------------	----

4.2.2 Kode Sastra	41
-------------------------	----

4.2.2.1 Kata Bermakna Konotasi	41
--------------------------------------	----

4.2.2.2 Permajasan.....	52
-------------------------	----

4.2.2.2.1 Majas Simile	52
------------------------------	----

4.2.2.2.2 Majas Personifikasi	55
-------------------------------------	----

4.2.2.2.3 Majas Hiperbola	57
---------------------------------	----

4.2.3 Kode Budaya	59
-------------------------	----

4.2.3.1 Organisasi Sosial	59
---------------------------------	----

4.2.3.2 Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi.....	63
---	----

4.2.3.3 Sistem Religi	69
-----------------------------	----

4.2.4 Nilai Budaya	73
--------------------------	----

4.3 Pembahasan	79
----------------------	----

4.4 Implikasi terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra	82
---	----

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	84
----------------------	----

5.2 Saran	85
-----------------	----

DAFTAR PUSTAKA	87
-----------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Usul Judul Skripsi
2. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
3. Persetujuan Seminar Proposal Penelitian
4. Kartu Perbaikan Seminar Proposal
5. Bukti Perbaikan Seminar Proposal
6. Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
7. Kartu Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
8. Bukti Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
9. Persetujuan Ujian Skripsi
10. Kartu Perbaikan Ujian Skripsi
11. Bukti Perbaikan Ujian Skripsi
12. Izin Jilid Skripsi
13. Kartu Bimbingan Skripsi

**KODE BAHASA, KODE SASTRA, DAN KODE BUDAYA DALAM
NOVEL *LASKAR KESANGHYANGAN* KARYA KUSYOTO DAN
IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA DI
SMA
ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kode bahasa, kode sastra dan kode budaya yang digunakan oleh pengarang dalam novel *Laskar Kesanghyangan* karya Kusyoto. Masalah penelitian ini adalah bagaimana kode bahasa, kode sastra dan kode budaya yang digunakan oleh pengarang dalam novel *Laskar Kesanghyangan* karya Kusyoto. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik analisis: (a) kode bahasa menggunakan teori Teeuw, (b) kode sastra menggunakan teori Keraf, dan (c) kode budaya menggunakan teori Koentjaraningrat. Sumber data diambil dari novel *Laskar Kesanghyangan* karya Kusyoto. Berdasarkan hasil analisis terhadap kode bahasa, terdapat aspek yang meliputi penggunaan bahasa Indonesia, bahasa daerah berupa unsur sapaan dan kekerabatan serta kosa kata sehari-hari; dan penggunaan bahasa asing. Kode sastra, tergambar pada kata bermakna konotasi dan permajasan, meliputi majas simile, majas personifikasi, dan majas hiperbola, yang digunakan oleh pengarang. Kode budaya dalam novel tersebut mencakup sistem budaya, seperti organisasi sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, dan sistem religi.

Kata Kunci: Kode bahasa, kode sastra, kode budaya

Pembimbing 1,



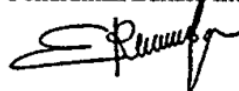
Dr. H. Subadiyono, M.Pd.
NIP 195607251982031003

Pembimbing 2,



Dr. Hj. Izzah, M.Pd.
NIP 196812101997022001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

ABSTRACT

This study aims to determine the language code, literary code and cultural code used by the author in the novel *Laskar Kesanghyangan* by Kusyoto. The problem of this research is how the language code, literary code and cultural code used by the author in the novel *Laskar Kesanghyangan* by Kusyoto. This research uses descriptive method with analysis techniques: (a) language code using Teeuw theory, (b) literary code using Keraf theory, and (c) cultural code using Koentjaraningrat theory. The data source is taken from the novel *Laskar Kesanghyangan* by Kusyoto. Based on the results of the analysis of the language code, there are aspects which include the use of Indonesian, regional languages in the form of greeting and kinship elements as well as everyday vocabulary; and use of foreign languages. Literary code, illustrated in the word meaning connotation and appearance, includes simile, personification, and hyperbole, which is used by the author. The cultural code in the novel includes cultural systems, such as social organizations, living equipment and technology systems, and religious systems.

Keywords: Language code, literary code, cultural code

Pembimbing 1,



Dr. H. Subadiyono, M.Pd.
NIP 195607251982031003

Pembimbing 2,



Dr. Hj. Izzah, M.Pd.
NIP 196812101997022001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan hasil karya manusia berdasarkan pengalaman dan pengetahuan sastrawan yang dirangkai menggunakan bahasa yang indah sehingga dapat menggetarkan perasaan pembaca dan penikmat sastra. Bahasa itu sendiri tidak sembarang bahasa, melainkan bahasa khas, yakni bahasa yang memuat tanda-tanda (Endraswara, 2008:63).

Analisis terhadap karya sastra dilakukan untuk mendapatkan makna dari sebuah teks karya sastra. Jacques Lacan dan Roland Barthes (dikutip Aminuddin, 2013:53) mengungkapkan bahwa sebuah karya sastra setelah hadir di tengah masyarakat pembaca, pembaca sendiri itulah yang akhirnya akan memberikan makna. Hasil pemaknaan dari setiap pembaca tentu saja beragam. Hal tersebut terutama karena adanya perbedaan pengetahuan dan pengalaman pembaca dalam hal kesusastraan.

Dalam pemaknaan karya sastra pembaca memerlukan pengetahuan tentang sistem kode. Endraswara (2008:64) mengungkapkan bahwa tanpa memperhatikan hal-hal yang terkait dengan tanda atau kode, pemaknaan karya sastra tidaklah lengkap. Kode adalah sistem peraturan yang menentukan bahwa tanda-tanda tertentu dapat dihubungkan dengan makna-makna tertentu. Kode pertama yang harus dikuasai pembaca adalah kode bahasa yang digunakan dalam teks sastra. Ratna (2015:115) mengungkapkan bahwa dalam sastra, sistem tanda yang terpenting adalah bahasa. Di samping kode bahasa, pengetahuan kedua yang harus dikuasai adalah kode sastra. Bila penerima pesan tidak tahu kode sastra yang digunakan pengirim, ia tidak akan mampu menginterpretasikan teksnya sebagai sesuatu yang bersifat sastra (Nurgiyantoro, 2013:48).

Pembaca sastra juga harus tahu kode sastra yang digunakan untuk menulis teks sastra. Jika pembaca atau penerima pesan tidak mengetahui kode sastra, maka tidak akan mampu menginterpretasi teks sastra itu. Cerita rekaan mempunyai

konvensi yang berhubungan dengan bentuk cerita dan sifat naratifnya, misalnya plot, penokohan, latar atau *setting*, dan pusat pengisahan (Pradopo, 2013:123).

Sebuah karya sastra tidak terlepas dari paham-paham atau pandangan-pandangan dunia pada zamannya ataupun sebelumnya dan tidak terlepas dari kondisi sosial budayanya. Semua itu tercermin dalam karyanya, tercermin pada tanda-tanda kebahasaan dan lainnya (Pradopo, 2011:125). Pengetahuan budaya akan memperluas wawasan dan ketepatan penafsiran, mengingat karya sastra yang dihasilkan dalam suatu masyarakat akan mencerminkan kondisi sosial budaya masyarakat itu.

Novel merupakan salah satu karya sastra. Kata novel berasal dari bahasa Italia *novella* yang berarti ‘sebuah kisah, sepotong berita’ (Abrams dikutip Nurgiyantoro, 2013:12). Sayuti (2000:10) memberitahu bahwa novel adalah salah satu karya sastra yang berbentuk prosa. Novel umumnya berisi empat puluh lima ribu kata atau lebih. Novel tidak hanya menceritakan kisah manusia secara sepenggal, tetapi sampai selesai. Sebuah novel memungkinkan untuk pengarang menyajikan secara panjang lebar kisah tentang kehidupan manusia dengan tema yang kompleks, plot yang kompleks, karakter yang banyak, dan *setting* yang beragam.

Kosasih (2012:60) mengungkapkan bahwa novel merupakan karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh.

Keistimewaan novel *Laskar Kesanghyangan* karya Kusyoto adalah banyak terdapat kode-kode yang dapat diungkap, yaitu kode bahasa, kode sastra, dan kode budaya. Selain itu, novel ini berkategori sejarah Indonesia, sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan sejarah baru dari Kesultanan Cirebon pada masa silam. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk menganalisis novel ini. Adapun salah satu contoh kode bahasa, kode sastra, dan kode budaya yang digunakan pengarang dalam novel tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Warok Brambang, berapa kekuatan Laskar Kesanghyangan yang kau bentuk?” sentak seorang berperawakan tinggi dengan sebilah golok besar di tangan kirinya.

“Seribu laskar, Kakang Warok Dusta,” jawab orang tinggi besar yang satunya dengan sebilah golok besar bergerigi di pinggang.

“Masih kurang jumlah untuk memporak-porandakan Kesultanan Cirebon.”

“Lalu, apa rencana Kakang Warok Dusta selanjutnya?”

“Culik sebanyak-banyaknya pemuda dari berbagai pedukuhan dan pecantilan, *cuci otak* mereka dan jadikan Laskar Kesanghyangan” (Kusyoto, 2013:17).

Kode sastra pada kutipan di atas adalah kata bermakna konotasi yaitu *cuci otak*. Kata tersebut menyatakan upaya menghilangkan pendapat dan keyakinan dengan cara paksa. Kata *cuci* dipilih oleh pengarang karena mengacu pada tindakan membersihkan sesuatu, sedangkan kata *otak* merupakan pusat tata berpikir manusia. Kata *cuci otak* dipilih pengarang untuk menggambarkan sikap Warok Dusta yang kejam kepada orang lain.

Tersebutlah Raden Wiralodra, sang Akuwu Pedukuhan Cimanuk yang kembali menginjakkan kaki di tanah Jawadwipa setelah tersesat di alam pewayangan seribu lima ratus tahun yang lalu. Tiba-tiba di hadapannya berdiri sesosok tubuh berbaju takwa.

“Kanjeng Sunan Kalijaga, *assalamualaikum ...*”

Setelah menjawab salam, aulia’ dari Kadilangu ini memegang pundak Raden Wiralodra (Kusyoto, 2013:95).

Salah satu kode bahasa yang terdapat pada kutipan di atas adalah bahasa daerah, yaitu *kanjeng* dan bahasa asing yaitu *assalamualaikum*. Sapaan *kanjeng* adalah sapaan kepada seseorang yang mempunyai kedudukan tinggi seperti para bangsawan atau ningrat di Jawa. Sedangkan *assalamualaikum* adalah ucapan salam yang memiliki arti semoga keselamatan terlimpah untukmu. Kedua kata tersebut diucapkan oleh Raden Wiralodra ketika menyapa Sunan Kalijaga.

Kode budaya pada kutipan di atas berupa sistem religi pada aspek ritual keagamaan, yaitu mengucapkan salam *assalamualaikum*. Salam tersebut merupakan kegiatan ritual yang dilakukan umat Islam ketika berjumpa dengan seseorang dan bertamu ke rumah orang lain. *Assalamualaikum* memiliki arti semoga keselamatan

terlimpah untukmu. Jawaban dari salam ini adalah *waalaikumussalam* yang berarti dan semoga keselamatan terlimpah juga kepadamu.

Kusyoto lahir di Indramayu. Sulung dari dua bersaudara ini mulai menulis sejak SMA. Pengarang kelahiran 2 Juli 1977 ini sangat terinspirasi dengan ayahnya yang notabene sutradara sebuah sandiwara keliling atau ketoprak yang menjamur pada masa itu. Dari sanalah jiwa jurnalisnya muncul untuk menulis kisah fiksi legenda berlatar kerajaan. Kusyoto sangat mencintai sejarah, terutama sejarah kerajaan masa lampau di nusantara. Beberapa karya Kusyoto yaitu, *Laskar Kesanghyangan* (novel, 2013), *Gejolak Tanah Jawara* (novel, 2015), *Di Bawah Bayangan Hitam* (novel, 2015), *Baitullah Memanggilku* (novel, 2016), dan *Pendekar Sada Lanang* (novel, 2016). Kusyoto juga aktif menulis di blog tentang cerita sejarah. Selain aktif menulis, beliau juga seorang paramedis.

Penulis memilih mengkaji novel *Laskar Kesanghyangan* karya Kusyoto dengan kajian kode bahasa, kode sastra, dan kode budaya untuk mengetahui kehidupan masyarakat pada zaman sejarah awal di Kesultanan Cirebon. Penelitian ini mengungkapkan kode yang terdapat di dalam cerita yang berkaitan dengan tokoh cerita, yaitu mencakup segi bahasa, sastra, dan budaya.

1.2 Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kode bahasa, kode sastra, dan kode budaya yang digunakan pengarang dalam novel *LaskarKesanghyangan* karya Kusyoto?

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kode bahasa, kode sastra, dan kode budaya yang digunakan pengarang dalam novel *Laskar Kesanghyangan* karya Kusyoto.

1.4 Manfaat

- 1) Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tanda yang terdapat dalam novel *Laskar Kesanghyangan* karya Kusyoto, khususnya tanda dalam kode bahasa, kode sastra dan kode budaya yang terdapat dalam novel tersebut.
- 2) Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif referensi bagi peneliti lainnya yang akan meneliti karya sastra khususnya novel dari segi kode bahasa, kode sastra, dan kode budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Ida Rochani. (2011). *Fiksi Populer: Teori dan Metode Kajian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aminuddin. (2013). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Aziza. (2009). “Kode Bahasa, Kode Sastra, dan Kode Budaya dalam Novel *Tenggelamnya Kapal Van der Wijck* Karya Hamka”. Skripsi. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Endraswara, Suwardi. (2008). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Erviana, Elni Aprilia. (2014). “Kode Sastra dan Kode Budaya dalam Novel *Rinai Kabut Singgalang* Karya Muhammad Subhan”. Skripsi. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Faruk. (2014). *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hoed, Benny. (2011). *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Keraf, Gorys. (2008). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Teori Kebudayaan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kosasih, E. (2012). *Apresiasi Sastra Indonesia*. : Jakarta: Nobel.
- Kusyoto. (2013). *Laskar Kesanghyangan*. Yogyakarta: Dipta.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2014). *Stilistika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pateda, Mansoer. (2010). *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Poerwanto, Hari. (2010). *Kebudayaan dan Lingkungan dalam Perspektif Antropologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pradopo, Rachmat Djoko. (2005). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Pradopo, Rachmat Djoko. (2013). *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pradopo, Rachmat Djoko. (2011). *Prinsip-Prinsip Karya Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2015). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rukhmansyah, Alfian. (2013). *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sayuti, Suminto A. (2000). *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Semi, M Atar. (2012). *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Teeuw, A. (1983). *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta: PT Gramedia.
- Teeuw, A. (1984). *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Yandianto. (2004). *Apresiasi Karya Sastra dan Pujangga Indonesia*. Bandung: CV M2S.